

ABSTRAK

Karena pasokan seragam yang tidak konsisten dan tertunda dari vendor luar, Pondok Pesantren Al-Bahjah, sebuah lembaga pendidikan Islam terkemuka di Jawa Barat, berencana untuk membangun pabrik konveksi. Studi ini melakukan analisis kelayakan menyeluruh untuk menilai kelayakan pendirian pabrik konveksi internal sebagai langkah yang diperhitungkan menuju stabilitas operasional dan kemandirian. Proyek ini dievaluasi dari tiga aspek penting: pasar, teknis, dan keuangan. Data permintaan historis dari tahun 2022 hingga 2025 digunakan untuk meramalkan permintaan, desain teknis dibandingkan dengan perusahaan konveksi yang mapan, dan metrik penilaian investasi standar seperti Nilai Sekarang Bersih (NPV), Tingkat Pengembalian Internal (IRR), dan Periode Pengembalian (PBP) digunakan. Kelayakan proyek dikonfirmasi oleh studi tersebut, yang juga menemukan permintaan internal yang stabil dan peluang yang cukup besar untuk memanfaatkan kapasitas yang menganggur dengan memproduksi pakaian Muslim untuk pasar eksternal. Dengan Tingkat Pengembalian Minimum yang Menarik (MARR) sebesar 17,05%, evaluasi keuangan memperkirakan nilai sekarang bersih (NPV) positif sebesar Rp134.283.523, tingkat pengembalian internal (IRR) sebesar 26,83%, dan PBP sebesar 3,58 tahun, yang berarti proyek ini layak. Ketahanan proyek terhadap risiko operasional dan pasar semakin diperkuat oleh analisis sensitivitas.

Kata Kunci: Studi Kelayakan, Pabrik Konveksi, Pondok Pesantren, Pemenuhan Seragam.